

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Didalam penelitian ini, peneliti ingin mengamati bagaimana pengaruh tekanan ketaatan, independensi, pengalaman auditor, *locus of control* dan persepsi etis terhadap *audit judgment*. Penelitian ini dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pektra dan Kurnia (2015) yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.
2. Independensi berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Komalasari dan Hernawati (2015) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.
3. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rani (2016), Putri dan Laksito (2013) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.
4. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Triatmaja (2018)

yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

5. Persepsi etis tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suweknyo (2016) yang menyatakan bahwa persepsi etis tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

5.2. Saran

Saran yang bisa peneliti berikan sebagai berikut :

1. Untuk menurunkan tingkat tekanan ketaatan yang tinggi bagi auditor, sebaiknya dalam pemberian tugas harus disertai dengan informasi yang jelas agar apa yang harus dikerjakan sudah jelas dimengerti oleh auditor.
2. Untuk meningkatkan *locus of control internal* para auditor, bisa juga dengan meningkatkan komunikasi diantara tim audit serta melakukan tanya jawab dengan tim audit dan pimpinan. Sehingga auditor bisa membentuk karakter individu yang lebih baik lagi.
3. Untuk meningkatkan persepsi etis auditor, sebaiknya selalu melakukan pelatihan dan pendampingan untuk para auditor agar mereka lebih tau etika yang harus mereka terapkan.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki yaitu dalam pemilihan pertanyaan untuk kuesioner harus lebih diperhatikan agar pertanyaan

yang digunakan mampu mewakili keadaan atau variabel yang sesungguhnya. Kuesioner pengalaman penelitian ini merupakan kuesioner sebab akibat kecuali pertanyaan nomer 3, sehingga kurang bisa mencerminkan tingkat pengalaman seorang auditor. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk tidak menggunakan kuesioner pengalaman tersebut.

